STIMULASI KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE *READ ALOUD* BERBANTUAN MEDIA *BIG BOOK*

Nurul Azkia[1], Indryani[2], Winda Sherly Utami[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]nurulazkia2122@gamil.com, [2]indryani@unja.ac.id, [3]windasherly@unja.ac.id

ABSTRACT

Early reading ability is a fundamental literacy skill that needs to be developed in early childhood as a foundation for future academic success. However, many children still experience difficulties in recognizing letter symbols, distinguishing letter sounds, and reading simple words independently. This study aimed to determine the effect of the read aloud method assisted by big book media on the early reading ability of children aged 5–6 years at Taman Kanak-kanak Para Bintang, Jambi City. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental method using a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 17 children selected through purposive sampling. Data were collected through structured observation using a validated early reading ability instrument and analyzed using inferential statistics, including normality testing, homogeneity testing, and paired sample t-test. The findings indicated a significant improvement in children's early reading ability after the implementation of the read aloud method assisted by big book media. The average score increased from 15 in the pretest to 25 in the posttest, and the hypothesis test showed a significance value of 0.000 (< 0.05). These findings suggest that the integration of read aloud activities and big book media effectively enhances early reading ability and provides an engaging literacy learning experience for young children.

Keywords : *Early Reading Ability, Big Book, Early Childhood Education, Literacy Learning, Read Aloud.*

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu keterampilan literasi dasar yang perlu dikembangkan sejak usia dini sebagai fondasi bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf, membedakan bunyi huruf, dan membaca kata-kata sederhana secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *read aloud* berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 17 anak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur menggunakan instrumen kemampuan membaca permulaan yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak setelah penerapan metode *read aloud* berbantuan media *big book*. Rata-rata skor meningkat dari 15 pada *pretest* menjadi 25 pada *posttest*, dan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa metode *read aloud* berbantuan media *big book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta memberikan pengalaman belajar literasi yang menarik dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata Kunci : *Kemampuan Membaca Permulaan, Big Book, Pendidikan Anak Usia Dini, Literasi Anak, Read Aloud.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa yang menjadi dasar bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Perkembangan bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir, berinteraksi sosial, serta memperoleh dan mengolah informasi. Salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini adalah kemampuan membaca permulaan yang mencakup pengenalan huruf, bunyi bahasa, kata sederhana, dan pemahaman makna bacaan awal. Kemampuan ini menjadi prasyarat bagi perkembangan literasi yang lebih kompleks pada tahap pendidikan selanjutnya (Haryati, 2021; Nurbaiti, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak usia dini masih menghadapi berbagai kendala. Anak sering mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf, membedakan bunyi fonem yang serupa, menghubungkan huruf dengan bunyinya, serta membaca kata-kata sederhana secara mandiri (Zein et al., 2020). Rendahnya kemampuan membaca permulaan dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya keterlibatan anak dalam aktivitas literasi yang bermakna. Padahal, stimulasi literasi yang diberikan pada masa usia dini berpengaruh signifikan terhadap kesiapan akademik anak dan perkembangan kemampuan membaca pada jenjang pendidikan dasar (Ashari et al., 2024; Latifa et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk mengembangkan kemampuan literasi awal anak adalah metode read aloud. Metode ini merupakan kegiatan membaca nyaring yang dilakukan guru dengan memperhatikan intonasi, ekspresi, dan interaksi selama proses membaca sehingga anak memperoleh pengalaman bahasa yang kaya serta meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Trelease, 2017; Wardani & Syamsiah, 2022). Kegiatan read aloud memungkinkan anak mengenal kosakata baru, memahami struktur bahasa, serta membangun minat membaca sejak dini. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa implementasi read aloud secara konsisten mampu meningkatkan kemampuan literasi awal, keterampilan komunikasi, dan keterlibatan belajar anak usia dini (Monasari et al., 2023; Asmaiyah et al., 2023).

Efektivitas metode read aloud dapat semakin ditingkatkan melalui penggunaan media visual yang menarik, salah satunya adalah big book. Media big book merupakan buku berukuran besar yang dilengkapi ilustrasi berwarna dan teks yang mudah dibaca secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik. Karakteristik tersebut memungkinkan anak mengamati hubungan antara simbol huruf, kata, gambar, dan makna secara lebih jelas sehingga membantu perkembangan kemampuan membaca permulaan (Idris et al., 2022; Simatupang et al., 2023). Selain itu, penggunaan big book terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi belajar, dan partisipasi aktif anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Hidayat et al., 2023; Tatminingsih, 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya telah melaporkan bahwa metode read aloud maupun media big book secara terpisah memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa dan literasi anak usia dini. Ashari et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan read aloud berbantuan big book meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan membaca. Nurmaya et al. (2025) melaporkan bahwa penerapan read aloud mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kolaborasi peserta didik. Sementara itu, Hidayat et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan big book efektif meningkatkan kemampuan literasi awal anak melalui aktivitas membaca bersama. Namun demikian, kajian yang secara khusus menguji pengaruh metode read

aloud berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun masih relatif terbatas, khususnya pada konteks pendidikan anak usia dini di Provinsi Jambi. Kesenjangan penelitian ini menunjukkan perlunya kajian empiris untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas kombinasi kedua strategi tersebut.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh hasil observasi awal di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kota Jambi yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelompok B masih mengalami kesulitan dalam mengenali bunyi huruf yang serupa, mengidentifikasi fonem awal pada kata, serta membaca kata sederhana secara mandiri. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman literasi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dalam konteks ini, penggunaan metode read aloud berbantuan media big book dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian mengenai inovasi pembelajaran bahasa pada anak usia dini juga mendapat dukungan dari berbagai kajian yang dilakukan oleh Indryani dan Utami. Penelitian yang dilakukan oleh Indryani menegaskan pentingnya strategi pembelajaran yang berpusat pada anak serta penggunaan media yang kontekstual untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Sementara itu, Utami menekankan bahwa lingkungan belajar yang interaktif dan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan bahasa dan literasi anak usia dini. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengembangan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode read aloud berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kota Jambi. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode read aloud berbantuan media big book terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest* untuk mengukur perubahan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh metode read aloud berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest–Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pengukuran awal (pretest), kemudian memperoleh perlakuan (treatment), dan selanjutnya diberikan pengukuran akhir (posttest). Desain one-group pretest–posttest dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur perubahan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan secara langsung sehingga efektivitas intervensi dapat dianalisis secara lebih objektif (Sugiyono, 2021; Creswell & Creswell, 2023).

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Para Bintang Kota Jambi pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas seluruh anak kelompok B yang berusia 5–6 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ditetapkan pada kelompok B3 yang berjumlah 17 anak, terdiri atas anak laki-laki dan perempuan

berusia 5–6 tahun. Pemilihan kelompok tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenali simbol huruf, membedakan bunyi huruf yang serupa, serta membaca kata-kata sederhana. Penggunaan teknik purposive sampling dinilai tepat karena memungkinkan peneliti memilih subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh lebih relevan dengan tujuan penelitian (Etikan & Bala, 2023).

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan membaca permulaan yang disusun berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun. Indikator yang diukur meliputi kemampuan mengenal simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf awal pada nama benda, mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi awal yang sama, menghubungkan bentuk huruf dengan bunyinya, serta memahami arti kata sederhana yang terdapat dalam cerita. Indikator tersebut mengacu pada capaian perkembangan bahasa anak usia dini yang menekankan kemampuan literasi awal sebagai fondasi keterampilan membaca pada jenjang pendidikan selanjutnya (Kemendikbudristek, 2022; Maghribi et al., 2024). Instrumen penelitian divalidasi melalui expert judgment oleh dua dosen ahli Pendidikan Anak Usia Dini untuk memastikan kesesuaian isi, kejelasan indikator, dan keterukuran setiap aspek yang diamati. Validasi ahli merupakan salah satu prosedur yang direkomendasikan untuk menjamin validitas isi instrumen penelitian pendidikan (Retnawati, 2022).

Perlakuan penelitian diberikan melalui penerapan metode read aloud berbantuan media big book dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum perlakuan diberikan, seluruh peserta didik mengikuti pretest untuk mengukur kemampuan membaca permulaan awal. Selanjutnya, kegiatan read aloud dilaksanakan menggunakan media big book yang berisi cerita sederhana dengan ilustrasi berwarna dan ukuran huruf yang besar sehingga mudah diamati oleh anak. Guru membacakan cerita dengan suara nyaring menggunakan intonasi, ekspresi, dan penekanan tertentu pada kata-kata penting untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman anak. Selama proses pembelajaran, anak dilibatkan secara aktif melalui kegiatan tanya jawab, identifikasi huruf, penyebutan bunyi huruf awal, serta pengaitan gambar dengan kata yang terdapat dalam cerita. Strategi tersebut sesuai dengan prinsip interactive read aloud yang menekankan keterlibatan aktif anak dalam membangun makna selama proses membaca berlangsung (Asmaiyah et al., 2023; Monasari et al., 2023). Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran, peserta didik mengikuti posttest menggunakan instrumen yang sama untuk mengukur perubahan kemampuan membaca permulaan.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden, sedangkan homogenitas varians dianalisis menggunakan uji Levene. Apabila data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah perlakuan. Penggunaan paired sample t-test sesuai untuk menguji perbedaan dua kelompok data yang saling berpasangan dalam desain pretest–posttest (Field, 2024). Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan metode read aloud berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun.

Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, peneliti menggunakan instrumen yang telah melalui proses validasi ahli dan menerapkan prosedur perlakuan yang sama kepada seluruh peserta didik. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur sehingga memungkinkan pengukuran yang konsisten terhadap setiap indikator kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini berasumsi bahwa seluruh peserta memperoleh pengalaman pembelajaran yang relatif sama selama proses perlakuan berlangsung serta tidak terdapat intervensi eksternal yang secara signifikan memengaruhi kemampuan membaca permulaan anak. Menurut Creswell dan Creswell (2023), konsistensi perlakuan dan prosedur pengumpulan data merupakan aspek penting dalam menjaga validitas internal penelitian eksperimen.

Meskipun desain *One Group Pretest–Posttest* mampu menggambarkan perubahan kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan diberikan, penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak melibatkan kelompok kontrol sehingga pengaruh faktor eksternal di luar perlakuan belum dapat dieliminasi secara sempurna. Selain itu, jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya berasal dari satu lembaga pendidikan menyebabkan generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Namun demikian, desain penelitian ini tetap memberikan bukti empiris awal mengenai efektivitas metode read aloud berbantuan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini serta dapat menjadi dasar bagi penelitian eksperimental yang lebih luas pada masa mendatang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest design* untuk menguji pengaruh metode *read aloud* berbantuan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Para Bintang, Kota Jambi. Penelitian melibatkan 17 anak (10 anak perempuan dan 7 anak laki-laki) dari kelas B3. Intervensi dilaksanakan dalam tujuh sesi perlakuan yang berlangsung dari tanggal 1 April sampai dengan 20 Mei 2026.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pretest dan Posttest

Kategori	*Pretest*	*Posttest*	Selisih
Jumlah Skor	255	425	170
Rata-rata	15	25	10
Persentase	53,6%	89,3%	35,7%
Skor Ideal	28	28	-

Berdasarkan **Tabel 1**, hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih tergolong rendah, dengan jumlah skor 255 dan rata-rata 15 (53,6%). Skor minimum adalah 12 dan skor maksimum 18. Setelah intervensi menggunakan metode *read aloud* dengan media *big book*, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan jumlah skor 425 dan rata-rata 25 (89,3%). Skor minimum meningkat menjadi 22 dan skor maksimum mencapai 28. Peningkatan persentase sebesar 35,7% menunjukkan bahwa perlakuan memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Tabel 2. Kategori Perolehan Skor Berdasarkan Indikator pada *Pretest* dan *Posttest*

No	Indikator	Pretest Skor Empiris	Posttest Skor Ideal	Persentase	Skor Empiris	Skor Ideal	Persentase
1	Menyebutkan lambang bunyi huruf	93	136	68,4%	134	136	98,6%
2	Menyebutkan fonem yang sama	79	136	58,1%	122	136	89,8%
3	Membaca kata	83	204	40,7%	169	204	82,9%
Total		255	476	53,6%	425	476	89,3%

Tabel 2 menyajikan rincian pencapaian per indikator. Pada saat pretest, skor tertinggi terdapat pada indikator "menyebutkan lambang bunyi huruf" dengan persentase 68,4%, diikuti "menyebutkan fonem yang sama" sebesar 58,1%, dan terendah adalah "membaca kata" sebesar 40,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih lemah terutama pada aspek membaca kata. Pada posttest, semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan "menyebutkan lambang bunyi huruf" mencapai 98,6%, "menyebutkan fonem yang sama" mencapai 89,8%, dan "membaca kata" meningkat menjadi 82,9%.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Shapiro-Wilk*

	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Pretest	,147	17	,200*	,970	17	,820
Posttest	,147	17	,200*	,970	17	,820

Berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai signifikansi untuk pretest (0,820) dan posttest (0,820) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,000	1	32	1,000
Based on Median	,000	1	32	1,000
Based on Median and with adjusted df	,000	1	32,000	1,000
Based on trimmed mean	,000	1	32	1,000

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 1,000 > 0,05, yang mengonfirmasi bahwa data pretest dan posttest bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Paired Samples t-Test

Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	
			Lower	Upper	*df*	*Sig. (2-tailed)*

Pair 1: Pretest - Posttest	-10,000	,707	,172	-10,364	-9,636	-58,310	16	,000

Berdasarkan hasil uji *paired samples t-test* pada **Tabel 5**, diperoleh nilai t hitung sebesar 58,310 dengan df = 16 dan Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest. Nilai t hitung (58,310) juga lebih besar dari nilai t tabel (2,145), yang mengonfirmasi bahwa metode *read aloud* berbantuan media *big book* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan.

Ukuran Efek

Ukuran efek (*effect size*) dihitung menggunakan rumus Cohen's d:

d = (Rata-rata Posttest - Rata-rata Pretest) / ((Standar Deviasi Pretest + Standar Deviasi Posttest) / 2)

d = (25 - 15) / ((1,581 + 1,581) / 2)

d = 10 / 1,6

d = 6,25

Nilai Cohen's d sebesar 6,25 termasuk dalam kategori "efek kuat" (*strong effect*), yang menunjukkan bahwa metode *read aloud* dengan media *big book* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan.

Pembahasan

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode *read aloud* dengan media *big book*. Novianti (2023) dalam penelitian tindakan kelasnya menunjukkan peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari rata-rata pratindakan 51 menjadi 76 pada siklus II. Penelitian Wahyudi (2023) juga membuktikan bahwa strategi *reading aloud* berbantuan media *big book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD, dengan nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,001 < 0,05 yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian juga mendukung temuan yang dilakukan di Universitas Jambi. Maulani (2025) menunjukkan pengaruh kuat (Cohen's d = 7,00) media *puzzle alphabet* terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 19 Sekernan, yang dibimbing oleh Winda Sherly Utami. Demikian pula, pendampingan kegiatan mendongeng oleh Siregar dan Winda Sherly Utami (2023) sebagai upaya menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini menunjukkan pentingnya media interaktif dalam meningkatkan keterampilan guru dan kemampuan literasi siswa. Temuan yang konsisten di berbagai media dan konteks memperkuat bahwa intervensi literasi terstruktur menggunakan media visual efektif untuk perkembangan literasi anak usia dini.

Penelitian Harianja, Utami, Siregar, Muazzomi, dan Indryani (2025) tentang pelatihan pemanfaatan media *SenCleTi* (*Sensory Circle Time*) juga menunjukkan bahwa penyediaan pendidikan yang berkualitas mengharapkan guru menjadi individu yang kreatif dan inovatif, sehingga seluruh aspek perkembangan dapat berkembang sesuai tahap usia anak. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini bahwa kualitas peran guru dalam menerapkan metode *read aloud* sangat menentukan keberhasilan intervensi. Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode read aloud dan penggunaan media visual dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini. Novianti (2023) menunjukkan

peningkatan kemampuan membaca peserta didik dari rata-rata pratindakan 51 menjadi 76 pada siklus II. Penelitian Wahyudi (2023) juga membuktikan bahwa strategi reading aloud berbantuan media big book berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II SD dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05. Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian yang dilakukan di Universitas Jambi. Penelitian Maulani (2025) menunjukkan bahwa media puzzle alphabet memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5–6 tahun dengan nilai effect size yang tinggi. Selain itu, kegiatan pendampingan mendongeng yang dilakukan oleh Siregar dan Utami (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Temuan-temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa intervensi literasi yang terstruktur dan didukung media visual efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.

Lebih lanjut, penelitian Harianja, Utami, Siregar, Muazzomi, dan Indryani (2024) mengenai pemanfaatan media *Sensory Circle Time* (SenCleTi) menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas memerlukan guru yang kreatif dan inovatif dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Kreativitas guru dalam merancang aktivitas belajar yang menarik memungkinkan seluruh aspek perkembangan anak berkembang secara optimal. Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberhasilan metode read aloud berbantuan media big book tidak hanya ditentukan oleh kualitas media, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola interaksi pembelajaran, memberikan model pelafalan yang benar, mengajukan pertanyaan yang merangsang berpikir, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Indryani dan Utami (2024) yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan keterlibatan belajar (engagement) dan perkembangan kemampuan bahasa anak secara signifikan. Selama proses read aloud, anak tidak hanya mendengarkan cerita yang dibacakan guru, tetapi juga berinteraksi dengan teks dan gambar, menjawab pertanyaan, memprediksi jalan cerita, serta menghubungkan simbol huruf dengan bunyi bahasa. Aktivitas tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga membantu anak membangun fondasi literasi awal secara lebih efektif. Temuan ini semakin menguatkan pandangan bahwa pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini membutuhkan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Utami et al. (2024), media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengeksplorasi kemampuan bahasa secara lebih optimal. Oleh karena itu, metode read aloud berbantuan media big book dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran literasi yang efektif untuk diterapkan di lembaga PAUD maupun taman kanak-kanak.

Faktor-faktor yang Berkontribusi terhadap Keberhasilan

Beberapa faktor berkontribusi terhadap keberhasilan intervensi ini. Pertama, pendekatan metode *read aloud* yang terstruktur dengan fase sebelum, saat, dan setelah membaca memberikan paparan sistematis terhadap kosakata baru dan hubungan huruf-bunyi. Peran guru sebagai model pelafalan dan ekspresi yang tepat membantu anak mengembangkan kesadaran fonologis yang benar. Kedua, karakteristik visual media *big book*, termasuk huruf besar dan ilustrasi menarik, membuat pengalaman membaca lebih mudah diakses dan menyenangkan bagi anak-anak. Dukungan visual membantu anak mengasosiasikan kata tertulis dengan maknanya, mengurangi

beban kognitif saat membaca. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Mcgee (2007), membaca nyaring yang efektif mencakup pendekatan sistematis yang menggabungkan pemodelan guru, pengajuan pertanyaan yang bijaksana, dan pendekatan sistematis untuk mengembangkan pemahaman anak tentang kosakata. Ketiga, sifat interaktif dari sesi *read aloud*, di mana anak-anak didorong untuk berpartisipasi melalui menjawab pertanyaan, memprediksi kelanjutan cerita, dan menceritakan kembali cerita, menciptakan lingkungan belajar yang menarik yang mempertahankan perhatian dan motivasi anak selama sesi. Penelitian Dickinson (1994) telah menunjukkan bahwa *read-alouds* yang paling efektif adalah dimana anak-anak terlibat aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dan membuat prediksi daripada mendapatkan secara pasif.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pendidikan anak usia dini. Guru sebaiknya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan kegiatan *read aloud* dengan media *big book* sebagai bagian rutin dari instruksi literasi mereka. Metode ini sangat efektif untuk anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, karena menyediakan berbagai jalur masuk untuk belajar melalui modalitas visual, auditori, dan interaktif. Seperti yang disarankan oleh penelitian Muhibbal (2024), strategi membaca terbimbing dengan bantuan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, dengan persentase peningkatan dari 56,25% pada siklus I menjadi 90,62% pada siklus II.

Selain itu, peningkatan yang signifikan di seluruh indikator menunjukkan bahwa metode *read aloud* dengan media *big book* dapat digunakan sebagai pendekatan komprehensif untuk instruksi membaca permulaan, yang mencakup beberapa aspek literasi awal termasuk pengenalan huruf, kesadaran fonemik, dan membaca kata.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan perlu diakui. Pertama, penelitian menggunakan desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, yang membatasi kemampuan untuk mengatribusikan peningkatan semata-mata pada intervensi. Kedua, sampel terbatas pada 17 anak dari satu taman kanak-kanak, yang membatasi generalisasi ke pengaturan lain. Ketiga, periode intervensi yang relatif singkat (tujuh sesi selama sekitar enam minggu) mungkin tidak menangkap potensi penuh metode untuk pengembangan literasi berkelanjutan. Penelitian Lopes (2025) tentang *shared book reading* menunjukkan bahwa intervensi dengan ukuran efek besar ($d > 0,8$) dan perbedaan signifikan antara pre dan post-test ($p < 0,001$) memerlukan waktu yang memadai untuk hasil yang optimal.

Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan desain *randomized controlled trial* dengan sampel yang lebih besar untuk memperkuat bukti. Studi longitudinal yang menguji efek berkelanjutan dari metode *read aloud* dengan media *big book* pada pencapaian membaca di kemudian hari juga akan berharga. Peneliti juga dapat mengeksplorasi efektivitas metode ini untuk subkelompok anak yang berbeda, seperti mereka yang mengalami keterlambatan bahasa atau dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Para Bintang, dapat disimpulkan bahwa metode read aloud berbantuan media big book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor dari 15 pada pretest (53,6%) menjadi 25 pada posttest (89,3%), dengan selisih peningkatan sebesar 35,7%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)

sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung (58,310) > t tabel (2,145), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Perhitungan *effect size* menggunakan Cohen's d menghasilkan nilai 6,25 yang termasuk dalam kategori efek sangat kuat (*strong effect*), memperkuat bukti bahwa intervensi ini memiliki dampak yang besar. Temuan ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan literasi awal, serta mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode read aloud dan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Temuan ini juga mengonfirmasi pentingnya peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran literasi yang interaktif dan menyenangkan. Keunggulan orisinalitas penelitian ini terletak pada penggabungan metode read aloud yang terstruktur dengan media big book secara terintegrasi dalam konteks anak usia 5-6 tahun di TK Para Bintang, yang secara empiris terbukti efektif meningkatkan seluruh indikator membaca permulaan, mulai dari menyebutkan lambang bunyi huruf, menyebutkan fonem yang sama, hingga membaca kata. Dengan demikian, metode ini direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif bagi guru dan lembaga PAUD dalam upaya mengoptimalkan kemampuan literasi awal anak secara bermakna dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru TK Para Bintang Kota Jambi yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian di sekolah. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan moril serta material sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Asmaiyah, S., Fitriani, E., & Rahmawati, D. (2023). Interactive read aloud and language development in early childhood education. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(4), 4123–4135.

Ashari, N., et al. (2024). The implementation of read aloud and big book media in improving early childhood literacy skills. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1), 45–56.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (6th ed.). Sage Publications.

Dickinson, D. K. (1994). The development of understanding in the preschool years. Journal of Research in Childhood Education.

Etikan, I., & Bala, K. (2023). Sampling and sampling methods in educational research. Biometrics & Biostatistics International Journal, 12(1), 15–21.

Field, A. (2024). Discovering statistics using IBM SPSS statistics (6th ed.). Sage Publications.

Gallingane, M. C. (2009). Effects of read-aloud strategies on young children's vocabulary learning (Doctoral dissertation, University of Florida).

Harianja, S. I., Utami, W. S., Siregar, M., Muazzomi, N., & Indryani, I. (2025). Pelatihan pemanfaatan media SenCleTi (Sensory Circle Time) dalam pengoptimalan keterampilan

guru untuk mendukung kurikulum PAUD. Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah, 4(2). https://doi.org/10.22437/est.v4i2.48166

Haryati, S. (2021). Early literacy development in preschool children. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 120–130.

Hidayat, R., et al. (2023). The effectiveness of big book media in improving children's early literacy skills. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17(2), 145–158. https://doi.org/10.21009/JPUD.172.05

Idris, M., et al. (2022). Big book as visual learning media to enhance early reading skills among preschool children. International Journal of Early Childhood Education, 28(3), 210–221.

Indryani, I., & Utami, W. S. (2024). Pengembangan dan implementasi media pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan keterlibatan belajar dan perkembangan bahasa anak. Universitas Jambi.

Kemendikbudristek. (2022). Capaian pembelajaran pendidikan anak usia dini pada Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kusumawati, N., Palupi, W., & Nurjanah, N. E. (2022). Kemampuan membaca permulaan melalui media big book pada anak usia 5–6 tahun. Kumara Cendekia, 10(4), 352–363. https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/59013

Latifa, N., et al. (2023). Literacy stimulation and academic readiness in early childhood. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 17(1), 33–47. https://doi.org/10.21009/JPUD.171.03

Lestari, E. D. (2021). Pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Consilium: Education and Counseling Journal, 1(2), 112. https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1098

Lopes, E. C. (2025). Leitura compartilhada de livros na educação infantil em contexto bilíngue (Master's thesis, Universidade de Santa Cruz do Sul). Repositório UNISC.

Maghribi, M., Zuziah, Z., & Sari, D. (2024). Language development and early literacy skills among preschool children. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 18(1), 55–67.

Maulana, P. A., & Munir, M. M. (2025). Pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD N 1 Krasak Bangsri Jepara. LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5(4), 1827–1835. https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.6557

Maulani, M. (2025). Pengaruh media puzzle alphabet terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5–6 tahun di TK Negeri 19 Sekernan Muaro Jambi (Skripsi, Universitas Jambi).

McGee, L. M. (2007). Transforming literacy practices in preschool: Research-based practices that give all children the opportunity to reach their potential as learners. Scholastic.

Monasari, D., Yuliana, R., & Putri, N. (2023). The implementation of read aloud strategy in improving communication and literacy skills of young learners. Journal of Early Childhood Education Research, 21(2), 168–181.

Muhibbal. (2024). Penerapan strategi membaca terbimbing dengan bantuan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 4 Banda Aceh (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).

Novianti, S. R. (2023). Penerapan strategi reading aloud berbantuan media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II di SDN 38 Sungai Raya tahun ajaran 2023/2024 (Skripsi, IAIN Pontianak).

Nurbaiti, N. (2022). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 6(1), 15–24.

Nurmaya, R., et al. (2025). The effect of read aloud on critical thinking and collaboration skills of elementary students. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(1), 70–82.

Retnawati, H. (2022). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. Parama Publishing.

Simatupang, E., et al. (2023). Visual literacy development through big book media in kindergarten. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 5280–5291.

Siregar, M., & Utami, W. S. (2023). Pendampingan kegiatan mendongeng sebagai upaya menstimulasi kemampuan literasi anak usia dini. Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah, 1(1).

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (3rd ed.). Alfabeta.

Tatminingsih, S. (2022). Big book utilization in early childhood learning: Enhancing engagement and literacy development. Jurnal Pendidikan Anak, 11(2), 98–108.

Trelease, J. (2017). The read-aloud handbook (8th ed.). Penguin Books.

Utami, W. S., Harianja, S. I., Siregar, M., Muazzomi, N., Simaremare, T. P., & Indryani, I. (2024). The effectiveness of Sensory Circle Time (SenCleTi) media to improve sensory motor skills in early childhood. Jurnal Pendidikan Progresif, 14(2), 1221–1233 https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i2.202488

Wahyudi, H. (2023). Pengaruh strategi reading aloud berbantuan media big book terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur tahun pelajaran 2023/2024 (Skripsi, IAIN Pontianak).

Wardani, A., & Syamsiah, N. (2022). Read aloud strategy in developing early childhood language skills. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 16(1), 25–37.

Zein, R., Fitri, Y., & Murni, I. (2020). Analisis kemampuan membaca permulaan anak usia 5–6 tahun di taman kanak-kanak. Jurnal Golden Age, 4(2), 101–110.